BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian pada bayi dengan *Pneumonia neonatal* yang mengalami masalah saturasi oksigen terdapat keluhan utamanya adalah sesak nafas. Berdasaran hasil analisis data, diagnosis yang diangkat yaitu pola nafas tidak efektif, ikterik neonatus, dan resiko infeksi dimana diagnosis ini sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.

Perencanaan intervensi pada klien yaitu manajemen jalan nafas pemberian posisi *prone* (tengkurap), fototerapi neonatus, dan pencegahan infeksi selama 2 jam 3x/hari selama 3 hari implementasi. Hasil analisis pada pengimplementasian dan evaluasi pada keempat klien selama 3 hari yaitu terdapat peningkatan saturasi oksigen setelah diberikan posisi *prone* (tengkurap). Hal ini berhubungan dengan konsep teori Levine bahwa kesehatan dan penyembuhan klien berfokus pada pelestarian energinya. empat prinsip yang telah diterapkan Levine: Konservasi energy, memperbarui energi secara terus menerus juga dilakukan agar dapat terus meningkatkan kualitas hidup klien dalam hal ini terjadi peningkatan saturasi oksigen, Konservasi integritas struktur, Sebuah proses pergantian yang bersumber pada integritas struktur disebut proses penyembuhan, Konservasi integritas personal, Seorang pasien yang dipanggil dengan menyebut namanya akan dapat terlihat lebih dihargai oleh perawat dan Konservasi integritas social, peran perawat

dibutuhkan agar dapat memberikan kebutuhan yang diperlukan keluarga, kehidupan religious dan hubungan intrpersonal klien dengan orang lain.

Dimana hasil penelitian ini ditunjang oleh peneliti-peneliti yang sudah melakukan penelitian terdahulu tentang posisi *prone* (tengkurap) pada bayi dengan pneumonia neonatal. Adapun *Evidence Based Nursing* yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pemberian posisi *prone* (tengkurap) yang diberikan selama 15 menit dalam 3x/hari selama 3 hari implementasi. Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* pada penelitian ini yakni terdapat pengaruh atau peningkatan saturasi oksigen pada bayi dengan pneumonia neonatal yang masalah oksigenasi menggunakan pendekatan teori Konservasi Levine diruang *Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan melalui karya tulis ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan pada bayi dengan pneumonia neonatal menggunakan pendekatan teori Levine dan sebagai bahan ajar mata kuliah keperawatan anak.

2. Bagi Rumah Sakit

   Diharapkan melalui karya tulis ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam memaksimalkan implementasi asuhan keperawatan pada bayi dengan Pneumonia dengan menggunakan pendekatan teori Levine

3. Bagi pasien

   Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui lebih lanjut penyakit yang dialami dan implementasi asuhan keperawatan pada bayi dengan Pneumonia dengan menggunakan pendekatan teori Levine.

4. Bagi penulis

   Hasil penelitian membuat pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan berkaitan dengan pasien *Pneumonia Neonatal* dan menambah wawasan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian lanjutan.